BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Lembaga Amil Zakat (LAZ) di Yogyakarta yaitu LAZISMU, LAZ Rumah Zakat Muhammadiyah, RZIS UGM, LAZ DPU-DIT, LAZIS Dompet Dhuafa Republika. Subjek dalam penelitian adalah para muzakki yang telah menyalurkan dana zakatnya kepada LAZ di kota Yogyakarta. Waktu penyebaran kuesioner dilakukan pada bulan Februari 2017. Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul kemudian dilakukan analisis menggunakan program SPSS *(Statistical Package For The Social Sciences)* versi 22. Evaluation for windows untuk membantu proses pengolahan data yang tersedia dengan tujuan agar mendapat perhitungan statistik yang tepat.

B. Profil Responden

Karakteristik yang digunakan untuk menggambarkan subjek penelitian sebanyak 50 responden, yaitu dengan melihat berdasarkan pada jenis kelamin, dan tingkat pendidikan responden. Berdasarkan kuesioner yang dapat diolah ada beberapa karakteristik responden sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1

Jenis Kelamin Responden

Kategori	**Jumlah**	**Presentase**
Laki-Laki	17	34%
Perempuan	33	66%
Jumlah	50	100%

Sumber : Data primer diolah, 2017

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 17 orang atau sekitar 34% dan jumlah responden perempuan sebanyak 23 orang atau sekitar 46%.

2. Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.2

Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat Pendidikan	**Jumlah**	**Persentase**
SLTA	6	12%
Diploma (D1, D2,D3)	8	16%
S1	21	42%
S2	13	26%
S3		
Lainnya	2	4%
Jumlah	50	100%

Sumber : Data primer diolah, 2017

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah tingkat pendidikan responden SLTA yaitu sebanyak 6 orang atau 12%, tingkat pendidikan responden dengan jenjang Diploma (D1, D2, D3) yaitu sebanyak 8 orang atau sebesar 16%, untuk S1 yaitu sebanyak 42 orang atau sebesar 42%, selanjutnya untuk S2 sebanyak 13 orang atau sebesar 26%, dan untuk lainnya atau yang tidak menyertakan pendidikan pada saat pengisian responden yaitu sebanyak 2 orang atau sebesar 4%.

C. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Analisis data diawali dengan uji validitas data. Uji validitas ini digunakan untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan ataupun tidak. Pengukuran validitas dilakukan menggunakan metode *Pearson Product Moment.* Untuk menentukan valid atau tidaknya instrumen dengan cara mengkonsultasikan hasil perhitungan korelasi dengan r tabel pada tarif signifikan 5%. Apabila r hitung > r tabel, maka instrumen yang dinyatakan valid dan cocok untuk dijadikan sebagai pengambilan data. Untuk mengetahui tingkat kevalidan instrumen, peneliti menggunakan SPSS 22.

a. Transparansi

Tabel 4.3

Hasil uji validitas Transparansi

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	,674	0,254	Valid
2	,642	0,254	Valid
3	,555	0,254	Valid
4	,573	0,254	Valid
5	,475	0,254	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2017

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari kelima butir pertanyaan, semua pertanyaan tersebut dinyatakan valid, karena r hitung lebih besar dari r table. Hal ini menunjukkan bahwa item pertanyaan yang digunakan dapat mengukur variabel transparansi.

b. Akuntabilitas

Tabel 4.4

Hasil uji validitas Akuntabilitas

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	,404	0,254	Valid
2	,455	0,254	Valid
3	,527	0,254	Valid
4	,575	0,254	Valid
5	,553	0,254	Valid

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari kelima butir pertanyaan, semua pertanyaan tersebut dinyatakan valid, karena r hitung lebih besar dari r table. Hal ini menunjukkan bahwa item pertanyaan yang digunakan dapat mengukur variabel Akuntabilitas.

c. Responsibilitas

Tabel 4.5

Hasil uji validitas Responsibilitas

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	,436	0,254	Valid
2	,595	0,254	Valid
3	,513	0,254	Valid
4	,447	0,254	Valid
5	,520	0,254	Valid

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari kelima butir pertanyaan, semua pertanyaan tersebut dinyatakan valid, karena r hitung lebih besar dari r table. Hal ini menunjukkan bahwa item pertanyaan yang digunakan dapat mengukur variabel responsibilitas.

d. Independensi

Tabel 4.6

Hasil uji validitas Keadilan

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	,577	0,254	Valid
2	,451	0,254	Valid
3	,578	0,254	Valid
4	,473	0,254	Valid
5	,590	0,254	Valid

e. Keadilan

Tabel 4.7

Hasil uji validitas Keadilan

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	,561	0,254	Valid
2	,531	0,254	Valid
3	,428	0,254	Valid
4	,408	0,254	Valid
5	,571	0,254	Valid

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari kelima butir pertanyaan, semua pertanyaan tersebut dinyatakan valid, karena r hitung lebih besar dari r table. Hal ini menunjukkan bahwa item pertanyaan yang digunakan dapat mengukur variabel keadilan.

2. Uji Realibibilitas

Uji reliabilitas adalah suatu derajat ketetapan, ketelitian ataupun keakuran yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22. Nilai realibilitas melalui *cronbach's alpha.* Menurut Ghozoli dalam Fajar (2014) dinyatakan bahwa variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *cronbach's alpha*>0,60.

Tabel 4.8

Hasil Uji Realibilitas

Variabel	**Cronbach's alpha**
Transparansi	0,612
Akuntabilitas	0,620
Responsibilitas	0,631
Independensi	0,629
Keadilan	0,635

Sumber : Data Primer diolah pada 2017

Dari hasil uji realibilitas pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa diperolehan nilai *crobach's alpha* untuk variabel transparansi adalah 0,612, variabel akuntabilitas adalah 0,620, variabel responsibilitas adalah 0,631, variabel Independensi adalah 0,629 dan variabel keadilan adalah 0,635. Maka dapat disimpulkan bahwa dari keseluruhan variabel yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, Independensi dan keadilan adalah reliabel.

D. Hasil penelitian

1. Kepuasan Muzakki Terhadap Implementasi Prinsip Transparansi pada Lembaga Amil Zakat

Tabel 4.9

Distribusi jawaban Responden

No	Pertanyaan	Tanggapan Responden										N	Skor	Kategori
		STS (1)		TS (2)		N(3)		S(4)		SS(5)				
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
1	1	0	0	0	0	3	6	18	36	29	58	100	226	Sangat Puas
2	2	0	0	0	0	7	14	18	36	25	50	100	216	Sangat Puas
3	3	0	0	0	0	6	12	21	42	29	58	100	247	Sangat Puas
4	4	0	0	0	0	4	8	26	52	20	40	100	216	Sangat Puas
5	5	0	0	0	0	7	14	24	48	19	38	100	212	Sangat Puas
Skor Nilai													1117	Sangat Puas
Rata-rata													223,4	

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan dari teori, dapat diketahui bahwa transparansi akan terpenuhi apabila hak-hak yang diamanahkan oleh LAZ telah dilaksanakan dengan baik. Hasil penelitian ini mendukung teori diatas berdasarkan pada jawaban responden, bahwa dapat dilihat dari data yang ditunjukkan pada tabel 4.9 dapat dinyatakan bahwa tanggapan para muzakki terhadap transparansi LAZ berada pada range pertama adalah puas. Hal ini berarti bahwa tingkat transparansi yang baik dalam menjalankan amanah yang sudah diberikan. Pada penerapan prinsip transparansi pada LAZ dapat terlihat melalui penyebaran kuesioner kepada muzakki sebanyak 50 responden. Hasil skor rata-rata kepuasan muzakki pada transparansi sebesar 223,4 hal ini menunjukkan bahwa LAZ di kota Yogyakarta mampu menerapkan

indikator transparansi yang berdampak pada kepuasan muzakki terhadap implementasi*good corporate governance* pada lembaga amil zakat.

2. Kepuasan Muzakki Terhadap Implementasi Prinsip Akuntabilitas pada Lembaga Amil Zakat

Tabel 4.10

Distribusi jawaban Responden

No	Pertanyaan	Tanggapan Responden										N	Skor	Kategori
		STS (1)		TS (2)		N(3)		S(4)		SS(5)				
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
1	1	0	0	0	0	6	12	20	40	24	48	100	218	Sangat Puas
2	2	0	0	0	0	8	16	18	36	24	48	100	216	Sangat Puas
3	3	0	0	0	0	2	4	20	40	28	56	100	226	Sangat Puas
4	4	0	0	0	0	0	0	20	40	20	40	100	180	Puas
5	5	0	0	0	0	2	4	19	38	29	58	100	227	Sangat Puas
Skor Nilai													1067	Skor Nilai Rata-rata
Rata-rata													213,4	

Sumber : Data Diolah, 2017

Berdasarkan penelitian dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizky (2013) menunjukkan hasil pengolahan kuesioner yang telah dibagikan kepada muzakki pada LAZ, dimana tingkat akuntabilitas LAZ berada pada range puas menurut pandangan muzakki dan sangat baik dalam pandangan amil zakat. Muzakki dan amil zakat menilai implementasi*good corporate governance* telah mampu diterapkan oleh LAZ dengan mengaitkannya dengan konsep syariah dan pelaksanaanya secara amanah. Interaksi kepada muzakki dan perlakuan terhadap mustahik telah dilaksanakan secara adil.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian diatas, berdasarkan pada jawaban responden dapat dilihat dari data pada tabel 4.10 bahwa tanggapan para muzakki terhadap prinsip akuntabilitas LAZ yang berada pada range pertama adalah sangat puas. Hal tersebut dapat diartikan bahwa para muzakki menilai LAZ di kota Yogyakarta memiliki tingkat akuntabilitas yang baik dalam melaksanakan tugayang telah diberikan oleh para muzakki.

Berdasarkan tanggapan para muzakki, penerapan prinsip akuntabilitas pada LAZ dapat diketahui melalui penyebaran kuesioner kepada para muzakki dengan penyebaran 50 kuesioner kepada muzakki. Berdasarkan analisis deskriptif, maka diperoleh hasil skor rata-rata dari prinsip akuntabilitas LAZ sebesar 213,4. Hal ini menunjukkan bahwa muzakki puas dengan implementasi prinsip akuntabilitas pada LAZ yang berada di kota Yogyakarta.

3. Kepuasan Muzakki Terhadap Implementasi Prinsip Responsibilitas pada Lembaga Amil Zakat

Tabel 4.11

Distribusi jawaban Responden

No	Pertanyaan	Tanggapan Responden										N	Skor	Kategori
		STS (1)		TS (2)		N(3)		S(4)		SS(5)				
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
1	1	0	0	0	0	1	2	19	38	30	60	100	229	Sangat Puas
2	2	0	0	0	0	8	16	17	34	25	50	100	217	Sangat Puas
3	3	0	0	0	0	4	8	21	42	25	50	100	221	Sangat Puas
4	4	0	0	0	0	4	8	26	52	20	40	100	216	Sangat Puas
5	5	0	0	0	0	2	4	26	52	22	44	100	226	Sangat Puas
Skor Nilai													1109	Sangat Puas
Rata-rata													221,8	

Sumber : Data Diolah, 2017

Berdasarkan pada teori, dapat diketahui bahwa prinsip responsibilitas akan terpenuhi apabila hak-hak yang diamanahkan kepada LAZ telah dilaksanakan dengan baik. Hasil penelitian ini mendukung teori diatas berdasarkan pada jawaban para responden, ini dapat dilihat dari data yang ditunjukkan pada tabel 4.11 yang menyatakan bahwa tanggapan dari para muzakki terhadap penerapan prinsip responsibilitas LAZ berada pada range pertama yaitu sebesar 446. Hal ini dapat diartikan bahwa tanggapan dari para muzakki menilai LAZ di kota Yogyakarta menunjukkan penerapan prinsip responsibilitas sudah terlaksana dengan baik dalam melaksanakan amanah dari para muzakki. Pada penerapannya LAZ dapat terlihat melalui penyebaran kuesioner kepada para muzakki sebanyak 50 responden. Hasil skor rata-rata kepuasan muzakki pada penerapan prinsip responsibilitas adalah sebesar 221,8. Yang menunjukkan bahwa LAZ di kota Yogyakarta mampu menerapkan prinsip *good corporate governance*.

4. Kepuasan Muzakki Terhadap Implementasi Prinsip Independensi pada Lembaga Amil Zakat

Tabel 4.12

Distribusi Jawaban Responden

No	Pertanyaan	Tanggapan Responden										N	Skor	Kategori
		STS (1)		TS (2)		N(3)		S(4)		SS(5)				
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
1	1	0	0	0	0	5	10	19	38	26	52	100	221	Sangat Puas
2	2	0	0	0	0	6	12	13	26	26	52	100	200	Sangat Puas
3	3	0	0	0	0	5	10	22	44	23	46	100	218	Sangat Puas
4	4	0	0	0	0	3	6	28	56	19	38	100	216	Sangat Puas
5	5	0	0	0	0	0	0	20	40	30	60	100	230	Sangat Puas
Skor Nilai													1085	Sangat Puas
Rata-rata													217	

Sumber : Data Diolah, 2017

Berdasarkan pada teori, dapat diketahui bahwa prinsip independensi akan terpenuhi apabila OPZ mampu menjalankan kegiatan usaha dengan baik. Tanpa ada campur tangan dari pihak-pihak yang memiliki kepentingan pribadi Hasil penelitian ini mendukung teori diatas berdasarkan pada jawaban para responden, ini dapat dilihat dari data yang ditunjukkan pada tabel 4.12 yang menyatakan bahwa tanggapan dari para muzakki terhadap penerapan prinsip responsibilitas LAZ berada pada range pertama yaitu sebesar 446. Hal ini dapat diartikan bahwa tanggapan dari para muzakki menilai LAZ di kota Yogyakarta menunjukkan penerapan prinsip responsibilitas sudah terlaksana dengan baik dalam melaksanakan amanah dari para muzakki. Pada penerapannya LAZ dapat terlihat melalui penyebaran kuesioner kepada para muzakki sebanyak 50 responden. Hasil skor rata-rata kepuasan muzakki pada implementasi prinsip independensi adalah

sebesar 217. Yang menunjukkan bahwa LAZ di kota Yogyakarta mampu mengimplementasikan prinsip *good corporate governance*.

5. Kepuasan Muzakki Terhadap Implementasi Prinsip Keadilan pada Lembaga Amil Zakat

Tabel 4.13

Distribusi jawaban Responden

No	Pertanyaan	Tanggapan Responden										N	Skor	Kategori
		STS (1)		TS (2)		N(3)		S(4)		SS(5)				
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
1	1	0	0	0	0	2	4	21	42	27	54	100	225	Sangat Puas
2	2	0	0	0	0	6	12	12	24	32	64	100	226	Sangat Puas
3	3	0	0	0	0	9	18	21	42	20	40	100	211	Sangat Puas
4	4	0	0	0	0	3	6	29	58	18	36	100	215	Sangat Puas
5	5	0	0	0	0	2	4	21	42	27	54	100	225	Sangat Puas
Skor Nilai													1102	Sangat Puas
Rata-rata													220,4	

Sumber : Data Diolah, 2017

Berdasarkan pada teori, dapat diketahui bahwa keadilan dalam pengimplementasian prinsip keadilan akan terpenuhi apabila hak-hak yang diamanahkan kepada LAZ telah terlaksanakan dengan baik. Hasil penelitian ini mendukung teori diatas berdasarkan pada jawaban responden, dapat dilihat dari data yang ditunjukkan pada tabel 4.13 yang menyatakan bahwa tanggapan responden terhadap penerapan prinsip Keadilan pada LAZ berada pada range pertama adalah sebesar 226. Hal ini dapat diartiakan bahwa tanggapan para muzakki dalam menilai LAZ di kota Yogyakarta, melalui penyebaran kuesioner kepada para muzakki sebanyak 50 responden. Hasil skor rata-rata kepuasan

muzakki pada prinsip keadilan sebesar 220,4. Hal ini menunjukkan bahwa LAZ di kota Yogyakarta mampu mengimplementasikan prinsip keadilan yang berdampak pada kepuasan muzakki terhdap LAZ tersebut.

E. Pembahasan

Tabel 4.12

Nilai Presentase Indikator Kepuasan Muzakki

No	Indikator	Presentase	Keterangan
1	Transparansi	89,32%	Puas
2	Akuntabilitas	86,36%	Puas
3	Responsibilitas	88,72%	Puas
4	Independensi	86,80%	Puas
5	Keadilan	88,16%	Puas

Sumber : Data Diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.14 menjelaskan bahwa kepuasan muzakki terhadap penerapan prinsip *good corporate governance* pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) memiliki empat indikator dalam penilaian kepuasan muzakki terhadap penerapan prinsip *good corporate governance* pada LAZ di kota Yogyakarta adalah dengan menggunakan prinsip *good corporate governance* yaitu : Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, independensidan Keadilan.

Kepuasan muzakki terhadap penerapan prinsip *good corporate governance* pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) , Lembaga Amil Zakat di

kota Yogyakarta memperoleh skor rata-rata 223,4 pada prinsip transparansi sehingga dapat dinyatakan puas, dengan nilai prosentase sebesar 89,32% pada prinsip transparansi, sehingga dapat dinyatakan baik. Indikator penilaian yang kedua adalah Akuntabilitas pada LAZ di kota Yogyakarta mendapatkan skor rata-rata 213,4 sehingga dapat dinyatakan puas, dengan nilai presentase sebesar 86,36% sehingga dapat dinyatakan baik. Indikator penilaian yang ketiga adalah responsibilitas pada LAZ di kota Yogyakarta mendapatkan skor rata-rata 221,8sehingga dinyatakan baik dengan nilai presentase sebesar 88,72% sehingga dapat dinyatakan baik. Indikator penilaian kepuasan yang ke empat adalah independensipada LAZ di kota yogyakarta mendapatkan skor rata-rata 217 sehingga dapat dinyatakan baik, dengan perolehan nilai presentase sebesar 86,80%.Indikator penilaian kepuasan yang ke lima adalah keadilan pada LAZ di kota yogyakarta mendapatkan skor rata-rata 220,4 sehingga dapat dinyatakan baik, dengan perolehan nilai presentase sebesar 88,16%.